

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO. Obesity and overweight (update : Mei 2012) dikutip dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/index.html>
2. Kodyat, dkk., (1996): “Survei indek massa tubuh (IMT) di 12 kotamadya, indonesia”, *Gizi Indonesia*, 21: 52-61.
3. Departemen Kesehatan RI (2003): Petunjuk teknis pemantauan status gizi orang dewasa dengan indeks massa tubuh (IMT), Jakarta.
4. WHO. 2008-2013 Action plan for the global strategy for the prevention and control of noncommunicable diseases. Geneva:WHO 2009
5. Ganong WF. Fisiologi Kedokteran 2005. Jakarta:EGC
6. Azrul, Azwar (2004): Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Depan, [www.gizi.net](http://www.gizi.net), 27 September 2004.
7. Badan Litbang Kesehatan (2005). Data Susenas 2004 Substansi Kesehatan: Status Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Perilaku Hidup Sehat dan Kesehatan Lingkungan. Jakarta, Badan Litbang Kesehatan.
8. Almatsier, Sunita (2001): *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
9. Supari, Fadillah (2003): *Penyakit Jantung Koroner dan Pencegahannya*, Seminar Gizi dan Kesehatan Populer, Bogor, 12 Juni 2003.
10. Suyono, Slamet dan Djauzi S. (1994): *Penyakit Degeneratif dan Gizi Lebih*, Risalah WKNPG V, LIPI, Jakarta.

11. Sunanti Z.S. Konsep sehat, sakit dan penyakit dalam konteks sosial budaya. 2005 Jakarta: Departemen Kesehatan RI
12. Endah M. Eating out' makanan khas daerah : Komoditas gaya hidup masyarakat urban. 2006. Jakarta: Universitas Multimedia Nusantara
13. Wardle J .Eating behaviour and obesity. *Obesity reviews* (2007) 8 (Suppl. 1) 73–75
14. Yunsheng M, Elizabeth RB, Edward J.S, George WR, James R.H, Nancy LC, Philip AM, Ira SO. Association between eating patterns and obesity in a free-living US adult population. *Am J Epidemiol* 2003;158:85–92
15. Sonia C et al. Influence of race, ethnicity, and culture on childhood obesity: implications for prevention and treatment a consensus statement of shaping merica's health and the obesity society. *Diabetes care*, 2008;31;11
16. Hanisah I. Penapisan gejala gangguan makan menggunakan eat-26 pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sumatera utara 2010. Medan: Universitas Sumatera Utara
17. Sugiyanti, Elya. Hardiansyah. Afriansyah, Nurfi. Faktor risiko obesitas sentral pada orang dewasa di dki jakarta: analisis lanjut data riskesdas 2007. *Gizi Indon* 2009, 32(2):105-116
18. Erem C et al. Prevalence of obesity and associated risk factors in a Turkish population (Trabzon City, Turkey). *Obes Res.* 2004;12:1117-27.

19. Kantachuvessiri A *et al.* Factors associated with obesity among workers in a metropolitan waterworks authority. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*. 2005;36:1057-65.
20. Muhammadiyah. Perubahan sosial dan budaya masyarakat petani kakao di kecamatan lilirilau kabupaten soppeng. jurnal Masyarakat dan Kebudayaan Politik 2012, Vol 25, 1: 8-14
21. Salipu, Amir. Transformasi pemukiman suku bajo di kelurahan bajoe kota administratif watampone sulawesi selatan. 2002.Tesis Pascasarjana Arsitektur ITS Surabaya.
22. Humayrah, Wardina. Faktor gaya hidup dalam hubungannya dengan risiko kegemukan orang dewasa di provinsi sulawesi utara, dki jakarta, dan gorontalo. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. 2009
- 23 Stanley JU,Hayley L. Obesity in biocultural perspective. Annu. Rev. Anthropol. 2006.35:337–60
24. Muttia AH. Proses dalam tradisi perkawinan masyarakat bugis di desa pakkasalo kecamatan sibulue kabupaten bone. 2012, Makassar: Universitas Hasanuddin
25. Idrus NI. Siri', gender, and sexuality among the bugis in south sulawesi. antropologi indonesia Januari 2005, Vol. 29, No. 1
26. Erik LM, Lars UG, Lauren LO. Food intake patterns and development of obesity Dan Med Bull 2004;51:152.

- 27 Mustamin. Asupan energi dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas sentral pada ibu rumah tangga di kelurahan ujung pandang baru kecamatan tallo kota makassar Media Gizi Pangan, Vol. X, Edisi 2, Juli – Desember 2010